

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yang dilakukan dalam upaya memperbaiki pembelajaran dengan memberikan suatu tindakan sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan penguasaan materi IPS. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif yaitu kerja sama antara peneliti sebagai guru, guru kelas dan beberapa observer untuk mengobservasi pelaksanaan proses pembelajaran.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral dari Kemiss dan Taggart (dalam Wiriaatmadja, 2008, hlm. 66) yaitu suatu tindakan yang terdiri atas empat komponen. Keempat komponen tersebut, meliputi: (1) perencanaan, (2) aksi/tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Sesudah suatu siklus selesai di implementasikan, khususnya sesudah adanya refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV A SDN 6 Cikidang Jl.Cikawari Desa Wangunharja Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian ini di lakukan sesuai dengan jadwal penelitian yang diberikan dari sekolah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2014.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV A SDN 6 Cikidang dengan jumlah siswa 29 siswa, yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan.

**Nunung Muslihat, 2014**

*PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE THINK-PAIR-SHARE UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## D. Prosedur Penelitian

Ciri dari penelitian tindakan kelas adalah adanya suatu tindakan yang dipraktekkan dikelas, dan tindakan tersebut mengikuti sebuah alur desain penelitian. Rencana penelitian tindakan kelas akan dilakukan dalam beberapa siklus. Pelaksanaan siklus I menjadi landasan untuk pelaksanaan siklus II dan seterusnya sampai hasilnya dapat dilihat, tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### Siklus I

#### 1. Rencana tindakan

Pada tahap ini persiapan-persiapan yang dilaksanakan untuk penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mmbuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan model yang akan digunakan. RPP ini disusun oleh peneliti sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan media, sumber belajar, dan kelengkapan pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan model yang digunakan.
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 4) Membuat lembar observasi aktivitas guru untuk mengetahui kesesuaian tindakan guru dengan model yang digunakan yaitu *cooperative learning* tipe *think pair share*.
- 5) Menyusun lembar kegiatan siswa
- 6) Menyusun tes hasil belajar tentang materi yang sudah disampaikan
- 7) Merencanakan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas

## 2. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 2) Menyajikan materi pokok pembelajaran tentang permasalahan sosial yang akan disampaikan dengan metode atau model *cooperative learning* tipe *think-pair-share*.
- 3) Siswa melaksanakan kegiatan diskusi mengenai materi yang disampaikan
- 4) Guru mengarahkan dan membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran pada tahap *think pair share*
- 5) Guru melaksanakan evaluasi hasil belajar
- 6) Guru meminta observer untuk mengamati aktivitas siswa dan aktivitas guru pada saat proses pembelajaran

## 3. Observasi

Pada tahap ini peneliti dibantu oleh observer untuk melakukan pengamatan proses pembelajaran yang berlangsung dan untuk membantu pengambilan data. Kegiatan yang diamati adalah aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti dibantu oleh beberapa observer untuk membantu pengambilan data. Dalam kegiatan pembelajaran *think-pair-share* ini siswa dibagi ke dalam 6 kelompok, Dua kelompok diamati oleh satu observer.

## 4. Refleksi

Pada tahap refleksi kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis hasil observasi sehingga dapat diketahui adanya tindakan, masalah serta hasil yang terjadi setelah proses pembelajaran tersebut diberi tindakan. Berdasarkan hasil kajian pada siklus I tersebut dijadikan sebagai bahan perbaikan pada kegiatan pembelajaran siklus berikutnya.

## E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan beberapa instrumen atau alat untuk mendapatkan data penelitian. Instrumen yang digunakan adalah :

### 1. Lembar observasi

Lembar observasi berupa pengamatan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran IPS di kelas dan pengamatan aktivitas guru dalam menerapkan model *cooperative learning* tipe *think-pair-share*.

### 2. Instrumen tes

Alat tes ini berupa tes formatif yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan model *cooperative learning* tipe *think-pair-share* pada setiap siklus yang disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai.

### 3. *Field note* / catatan lapangan

*Field note* atau catatan lapangan ini berupa catatan pegangan guru yang digunakan untuk mencatat peristiwa peristiwa atau kejadian diluar skenario pembelajaran untuk membantu penafsiran data.

## F. Analisis dan Interpretasi Data

### 1. Deskriptif Kualitatif

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Data hasil observasi aktivitas belajar siswa yang diperoleh dihitung jumlah indikator yang muncul, kemudian dipersentase dan di analisis, sehingga dapat diketahui jumlah siswa yang melakukan aktivitas tersebut dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh gambaran partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *think pair share*. Selain data aktivitas siswa, peneliti juga menganalisis data aktivitas guru sehingga memperoleh gambaran mengenai

kelebihan dan kelemahan aktivitas guru dalam melaksanakan model *cooperative learning* tipe *think pair share* selama kegiatan pembelajaran .

## 2. Kuantitatif

Data kuantitatif berupa skor penilaian yang diperoleh siswa dari tes formatif yang diberikan pada setiap akhir pembelajaran.

### a. Penyekoran hasil tes

Pemberian skor dilakukan dengan memberikan skor yang berbeda pada butir-butir soal. Bobot soal ini menyesuaikan dengan tingkatan kognitif dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

(Rohani, 2004, hlm. 197)

### b. Menghitung nilai rata-rata kelas

Setelah melakukan penskoran kemudian dihitung nilai rata-rata kelas dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

(Sudjana, 2013, hlm. 109)

Keterangan :

x = nilai rata-rata

$\sum X$  = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = jumlah siswa

### c. Menghitung ketuntasan belajar

KKM yang ditentukan oleh SDN 6 Cikidang untuk mata pelajaran IPS kelas IV adalah 65. Oleh karena itu, jika siswa mendapatkan nilai  $\geq 65$  maka ia telah mencapai ketuntasan belajar.

d. Membuat persentase ketuntasan belajar

Ketuntasan belajar di kelas dapat dilihat dari seberapa banyak siswa yang telah mencapai batas ketuntasan belajar. Pengolahan persentase kecakapan akademik kelas menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum P}{\sum N} \times 100\%$$

(Zainal, dkk, dalam Latifah,D. 2013)

Keterangan :

P = Ketuntasan belajar

$\sum P$  = Jumlah siswa yang tuntas belajar

$\sum N$  = Jumlah seluruh siswa

100% = Bilangan tetap

Penelitian ini akan dihentikan jika aktivitas belajar siswa kelas IV A SDN 6 Cikidang pada pembelajaran IPS sudah mengalami peningkatan. Selain aktivitas belajar siswa, ketuntasan hasil belajar siswa pada materi pokok masalah sosial diharapkan dapat meningkat. Jika aktivitas belajar siswa dengan indikator aktivitas yang telah ditentukan dapat meningkat, maka model *cooperative learning* tipe *think pair share* ini efektif untuk digunakan pada pembelajaran IPS di kelas IVA SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.